

Hooft-redacteur
HARDJOSOENITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEMANN.
DI BOJOLALI.
TERTODANGDJO
di Betawi.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. Ng. WIRJOHESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. ACHMADHISANJANI Kahoeman.

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta
dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeli hari Raja.
Ditjikat dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo“ di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9.— Berlangganan tida dapat koerang dari 3 boelan, dan berenjinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN D. PINJA LESIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abbonement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE at
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada:

Ilmoe kesehatan.

DIHIMPOENKAN DAN TERKARANG
OLEH
NICOLAAS.

GOENA DARMO KONDO.

Samboengan D. K. No. 63.

XXVI.

DARI HAL KEPITING, OEDANG, TIRAM,
KOEPAANG D. L. L.

Kepiting, oedang, tiram, koepang, d. l. l. itoe enak dimakan, akan tetapi terkadang dapat djoega menjadikan penjakit, sebab beratjoen, maskipoen djarang sekali kedjaan begitoe.

Oleh karena itoe, baik djoega orang mati-ati, soepaja djarang moedah mendapat aka. Didalam boelan: Januari, Februari, art, April, September, October, November

December, (jaitoe segala nama boelan di djoelis dengan menggoenakan boeroef

) tidak ada halangan orang makan binatang-binatang yang terseboet diatas. Akan tetapi kalau orang makan itoe didalam boelan: Mei, Juni, Juli, Augustus (nama boelan

kalau djoelis tidak menggoenakan boeroef „r“) hendaklah dengan ati ati, lebih lagi kalau dalam moesim penjakit, sebab

kalau orang makan binatang yang terseboet diatas boelan Mei, Juni, Juli dan Augustus, boleh dji moedah mendapat sakit cholera.

Lagi poela didalam empat boelan itoe banyak binatang-binatang sebangsa yang terseboet diatas mengandoeng ratjoen.

XXVII.

DARI HAL INOEMAN KERAS.

Jang dinamai inoeman keras jaitoe minoeman jang dapat menjadikan maboek, oempama: anggoer, bir, sopi, jenever, bren-ay dan lain lain. Kalau orang minoem minoeman itoe terlaue banyak, soedah tentoe

orang jang minoem itoe maboek. Adapoen jang menjadikan orang itoe maboek, tidak lain dari ratjoen jang ditjampoerkan pada

minoeman itoe; sebab segala minoeman keras itoe tentoe beratjoen, ada jang banyak, ada jang sedikit tjampoerannya, oempama

bir bertjampoer ratjoen kira kira 5%, anggoer 15%, jenever ada jang 50 %.

Inoeman keras kalau diminoem sedikit adja menjadikan enak bagi badan, seolah-olah jadi obat, dan ada orang lain jang

engatakan, kalau dapat djoega menghin-angkan binatang ketjil jang ada dalam ba-

man manoesia.

Anggoer itoe seringkali dipakai dokter, jampoerkan dengan obat, jaitoe obat orang

g koerang koet badannya dan koerang ab. Demikian itoe tidak baik kalau orang

mbiasakan meminoem anggoer. Begitoe, ega koerang baik orang jang membiasa-

1 minoem minoeman keras, boleh djoega ng minoem, akan tetapi jang lebih baik

2 dari pertondjoekan dokter, sebab kalau h atoeran minoemnja, dapat menjadika-

1 roesak bagi badan dan ingatan.

XXVIII.

DARI HAL KAHWA.

mat banyak sekali orang jang soeka mi-

noem air kahwa, itoe tidak menjadikan apa apa, memang kahwa itoe minoeman

jang enak. Maskipoen begitoe, koerang baik kalau orang biasa minoem kahwa terlaue

jak. Kebanyakan kalau orang biasa minoem kahwa terlaue banyak, pada hari toea

ing sakit mata, koerang terang panti-tnja. Bagi anak anak jang beloem, tjep

ep oemoer, djarang sekali kali dibiasa-

inoem air kahwa.

XXIX.

DARI HAL TIMAH BOEDENG.

Adapoen timah boedeng itoe mengandoeng joen djoega, terkadang ada djoega jang

mendapat tjilaka dari timah boedeng, itoe banyak kali ditjampoer dengan

boedeng.

tidak tahoe hal itoe, baroe mengetjat tangannya banjak terkena tjat, kalau hendak makan, tangannya tidak ditjoetji jang ber-sih lebih doelo, terkadang tjoekep tangan-nya didjilat djilat sadja kalau hendak ma-kan, dari tidak tahoenja toekang tjat itoe, boleh mendjadikan sebab dia terkena sakit. Demikian djoega halnja bagi toekang gam-bar.

Koemah jang baroe ditjat, maka laloe di diami tatkala tjat beloem kering, sering djoega orang jang diam disitoe mendjadi sakit, itoe jang menjebakkan tidak lain dari ratjoen timah boedeng djoega.

Dari itoe orang haroeslah ingat, djaranglah menaroes makanan pada tempat jang bertimah hitam atau timah boedeng itoe, oempama tempat makanan jang berpatri dengan timah hitam, demikian djoega dja-nganlah memakai alat makanan jang me-makai timah boedeng.

XXX.

DARI HAL PROESI.

Proesi itoe soeatoe ratjoen djoega. Kalau oeng tembaga dibiarkan pada tem-pat jang koerang baik, pada beberapa la-manja laloe berobah roepanja mendjadi bi-djuu; maka jang kelibatan hidjan itoelah

proesi. Djadi njata kalau barang barang jang asalnja dari tembaga itoe dapat mengeloer-arkan proesi.

Lojang itoe djoega bertjampoer dengan tembaga, oleh karena itoe lojangpoen dapat djoega mengeloerkan proesi.

Segala barang jang asalnja dari tembaga atau lojang kalau terkena barang jang asam, entah asam atau tjoekek, moedah sadja la-loe keloear proesinja. Dari itoe soedah njata

sekali kalau makanan jang asam rasanja tidak baik kalau ditaroeh pada tempat jang asalnja dari tembaga atau koeningan.

Akan disamboeng.

Lagi lagi, sajang.

Beberapa kali soedah saja dengar soeara saudara-saudara saja goeroe-goeroe bantoe,

menjatakan peri halnja tiada atau koerang soeka didjadikan Menteri goeroe kl. IV. ja ni

teroeatama dari koerangnja gadji. Sebab ga-dji goeroe bantoe kalau dibanding dengan

gadji Menteri goeroe kl. IV tiada seberapa bedanja, jaitoe gadji gr. bt. f 20 sampai

f 40, dan gadji M. g. kl. IV f 35. dengan banjak tanggoengan.

Adapoen goeroe-goeroe bantoe jang tidak soeka didjadikan M. g. kl. IV itoe, kebanya-

kan goeroe-goeroe bantoe jang telah berga-dji f 30 (apa lagi jang soedah bergadji f 25 atau f 40), sebab:

1. le gadji hanja bertambah f 5, bekerdja mendjadi koerang senang, karena banjak tanggoengan.

2. boleh ditentoean dipindah. Sebab kepindahan itoe tentoe dipintanja voorschot

3 x f 35 = f 105. Oeang sekian itoe hampir-hampir habis didjalan, karena ma'loemlah

goeroe bantoe jang soedah bergadji f 30 misti telah beranak bini, djadi tentoe banjak onkost.

Wang ganti djalan (declaratie) tidak seberapa dapatnja. Kebanyakan gr. bt. bar-

rang-barang kepoenja'anna koerang berhar-ga, hendakpoen dibawa maka banjak on-

kost, didjoel tidak lakoe atan lakoe sedi-kit, achirnja mendatangkan keroegian. Sert-

ada datang ditempat baharoe misti menga-dakan ini itoe poela. Sebab wang voorschot

soedah habis atau tinggal sedikit, maka ter-paksa berhoetang. Sekarang bergadji f 35,

tetapi misti dipotong boeat menitjil voor-schot dan menitjil hoetang dengan renten-

nja enz. enz. djadi dapat tambahan f 5, te-tapi beberapa keroegian datang kepadanja.

Kalau begitoe. Menteri goeroe kl. IV itoe soeatoe pangkat penjakit (menakoetkan) ba-

gi goeroe-goeroe bantoe jang soedah berga-dji f 30 keatas. Dan sebaiknya pangkat itoe

didjatoehkan kepada goeroe bantoe jang lagi bergadji f 20, tent. sahadjja deng

lih jang mentjoekoepi ketjakapannja.

Seandjenja saja djadi goeroe bantoe berga-dji f 20, bolehlah (sanggoep) saja menipoe

K. Gouv. Jaitoe dengan djalan: Saja belad-jar dengan soenggoeh, dan beladjar de-

ngan soenggoeh djoega tentang ilmoe me-ngadjar dan lain-lain sb. keperloean goeroe.

Kalau sampai hadjat saja, boleh djadi [misti] saja diangkat mendjadi Menteri goeroe kl.

IV. Tetapi setelah sampai maksoed saja dja-di M. g. kl. IV, saja bekerdja dengan sedi-

dikit lengah, agar soepaja djarang sampai dipetjat dari djabatan negeri, tetapi soepa-

ja ditoeoenkau djadi goeroe bantoe lagi, tentoe dengan gadji f 30, jaitoe menoeroet

stbl. 1893 No. 127 fasal 2 alinea 3. Wah, berapakah besar hati saja, tentoe sebesar

goenoeng Himalaja.

Kebanyakan goeroe-goeroe bantoe jang telah bergadji f 30 berat hatinja didjadi-

kan M. g. kl. IV Tetapi mengapa kalau ada besluit ketetapan M. g. kl. IV toean sam-

boet dan toean djalan pangkat itoe? Sila-kanlah toean-toean djawab, biar diketahoel

oleh jang berwadji!

Menoeroet oeraian jang diatas, njatalah pangkat M. g. kl. IV boleh mendjadikan

moendoernja pengadjaran. Sebab goeroe bantoe jang telah bergadji f 30 keatas ten-

toe bekerdja dengan tiada madjoe. Hendak-poen ia radjin beladjar dan madjoe beker-

dja, chawatir kalau-kalau didjadikan M. g. kl. IV Maskipoen kepala sekolah tjakap

beroeang-oelang menegor peri koerang ba-iknja pekerdjaan goeroe bantoenja, tentoe

tidak akan diindahkan. Maue djoega madjoe, jaitoe goeroe bantoe jang bergadji f 20

jang akan menipoe f 30 seperti diatas.

Kemoedian maka pengharapan saja moe-dah-moedahan gadji M. g. kl. IV ditambah

sebagaimana patoetnja, soepaja djarang me-moendoerkan pengadjaran.

JUPITER.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

1. Irl djoega. Samboengan D. K. No. 63. Menilik oeraian terseboet diatas, tentoelah

toean-toean pembatja laloe mengira, bahwa sipenoelispoeen soedara atau sahabat atau

sedjawat djoega dengan toean lengganan No. 676; sesoenggoehnja djaoeh benar pengi-

ra'an itoe, tetapi seandjenja sedjawat toean lengganan menaroes kehina'an atau ketje-

la'an, hati sedjawat sipenoelispoeen berasa pedih djoega.

Sampai disini, ingatlal sipenoelis kepada sebagian dari pada golongan toean lengga-

nan, jang patoetlah djoega mengiri kepada tambahan gadji oentoek menteri goeroe,

bantoe dan kweekeling, seperti jang djadi irian toean-toean goeroe kl. IV itoe, jaitoe-

lah toean-toean goeroe bantoe keloearan kweekeschool, (candidaat goeroe dan le Hulp-

onderwijzer), maskipoen tiada oeroeng akan djadi menteri goeroe djoega.

Akan tetapi, heranlah dibalik nan heran hati sipenoelis, memikirkan para C. O. dan

le H. O. jang selaloe tinggal diam sabadjja, tiada seorang djoepoen jang melahirkan

tentang kekoeroesan dan kerendahan gadji-nja, tiada sepadan dengan diploma jang dibe-

gangnja. Mengapakah tinggal demikian itoe? Barangkali ada jang menjawab dengan men-

djengkeroetkan bibirnja. „Tentoelah akoe (C. O. en le H. O.) tinggal diam, karena

akoe toh seorang pemoea jang masoek bi-langan oentoeng besar, lihatlah, baroe sadja

keloear dari pendjara (kweekeschool) laloe terima gadji f 25 seboelan, sedang 2 atau

3 tahoen lagi, naiklah pangkatkoe djadi le H. O. dengan gadji f 30 seboelan; djika ada

oentoengnja tiada lama lagi tetaplah sepe-rti jang koe kehendaki jaitoe Manteri goeroe

dengan gadji f 50, naik-naik sampai f 90 seboelan, tiadakah ini soeatoe keoentoengan

besar bagai akoe. Apakah perloenja akoe me-

ada djawab.

C. O. dan le H. O. Loepakah toean school?

Loepakah toea-ternenschool? Loepakah toean, dak menempoeh o-

kah pekerdjaan ite. Sedang keloearnj:

Apalagi oentoek landjoetnja.

Tiadakah toean i uja jang soedah d-

Tengoklah to O!! Kangdjeng p-

kan karoenia ba jang telah loelo-

jaitoe diseboet toe, bolehlah ia bantoe dengan

b. djoega, meski djabat p- dja lah disepeksi, l-

dan kelakoenn toean C. O. da soedah kedjadia

Sekarang me djalakan atoe-

mengangkat C. O. beloem 2 taoen d-

doea taoen, veda diperdoelr. A- pat (lowongan

lau demikian, penoelis.

Apakah atoe- ling sadja? kok z

Adoe hai, toe berasakah toea-

dias itoe? kal potlood, belilah moel dan penoeh

ini, pandjangkan: pandjang lebar

angan D. K. te pengadilan, tero-

dan Dwidjo Oetai pemandangan j-

di pertimbangan

Adoes sajang: mandjangkan rent

na hampirlah keru setjarik; boeat meng

ba kepada toean-ti tiada lagi.

Setjarik kertas ini ba sendiri, jaitoe ak

honon hamba kepa istimewa toean Rec

dan ma'atkanlah ba jang tertanam didi

tahoe sendiri, bahw ini timboel dalam

dja tiada koerang didalamnja. Amin.

Maj:

Chabar prija.

Patih Wedono di P djo. Wedono Kaje

Djadi Wedono Ro ranganjar (Kedoe)

district Banjoemoeda

Djadi Wedono Ron Soerjonagara Wedono roet.

Djadi Wedono Par roean Wiriodihardj

afd. Tjiandjoer.

Djadi Wedono Tjit Wedono di Rongga.

Djadi Djoer roetoelis ond tawirja.

Dj- Dj-

kepada prija' politie, soedah diant-
annya toeloeng, soepaja djoera-
ambil pasir dikali Pepe, dilarangan-
djoel pada lain-lain orang, melangka-
pada toean architect sahaja.

Particuliere Javaansche Holland- sche school.

Orang ada memberi tahu
pada kita bahwa seorang prija' hambanja
S. P. j. m. m. Kangdjeng Soesoe-
Ng. Sastropradoto namanja, ia bermaksud
akan bikin sekolahan bahasa Belanda ter-
sebut diroemah sahaja jaitoe M. Ng.
Wiropoestoko, tentang lamanja beladjar
djam, moelai poekoel 8 hingga poekoel 10
tiap' mingg teroes beladjar, melainkan hari
malam Mingguoe sahaja itoe ditoe-
toep, sedang oeng bajaranja beloem dapat
mengetoekkan berupa banjaknja, hanja pa-
permoelan pemboekanja sekolahan itoe, se-
koerang koerangja haroes sigeroe menda-
pat penggantian lelabnja f 25 sehoelan, men-
jadi oempama permoelan ada 5 orang
jang beladjar, masing' mesti bajar f 5 tiap
hoelan. Akan tetapi dikemoedian hari apa
bila bisa didapat banjak orang jang toeroet
beladjar bahasa Belanda itoe, nati akan
diatoer soepaja oeng bajaran sekolahan dapat
jadi ringan (diketipkan) biar orang' jang
toeroet beladjar tiada keberatan.

Adapoen M. Ng. Sastropradoto ini, hanja
dapat peladjaran bahasa Belanda disekola-
han rendah sahaja, tetapi setelah jadi
hambanja S. P. j. m. m. Kangdjeng Soesoe-
hoenan laloe marsodi, teroetama ia dilatih
mengikoeti poeterandnja Seri Soesoe-
kenegeri Wolanda, dan disana hingga 3 ta-
hoen lamanja, barang tentoe banjak didapat
olehnya tentang kepandaian bahasa Belanda,
teristimewa poela memang ia kenal benar ten-
tang bahasa Djawa, sebab dari itoe djoega
kita nistajalah ia ada lebih tegas bila mene-
rangkan bahasa Belanda dalam bahasa Dj-
wa oentoek orang' Djawa jang soedah sedi-
kit toea.

Maka kita doakan moedah moedahan ke-
benda M. Ng. Sastropradoto itoe dikaboel-
kan, jadi langsoeng bisa didapat banjak
orang jang soeka beladjar kepadanya.

Ajolah pemoeda pemoeda di Solo, dja-
ngan ajal vooruit vooruit mempeladjar ba-
hasa Belanda boekan?

Bioscoop zonder bajaran. Kelamarin
malam di Aloen-aloen Mangkoe-Nagaran, soe-
dah diadakan pertoeadjoekan gambar hideoe
zonder bajaran; bilang riboe banjaknja penon-
ton.

Soedah semboeh. Sakitnja Hoofdredac-
teur kita sebagai jang telah kita wartakan,
sekarang soedah semboeh. Moelai kelamarin
Hoofdredacteur kita itoe soedah melakoe-
kan pekerdja'an lekasa biasa.

Chabar aneh. Dengan telepon jang ki-
ta terima dari toean Rademaker, Wedono
Kartiprodjo disini pada djam poekoel 1 lo-
pas tengah hari kelamarin, maka bagi kita
toean terseboet memberi bertahoe, bahoea Se-
noek jang didjodokanja dengan Harimau
loreng dikebun Radja (Sriwedari), telah be-
ranak saekor Senoek djoega tetapi boelo-
njapoen lorek sebagai Harimau bapanja.

Tentoe sadja selain barang siapa menga-
tahoei keada'an itoe mendjadi tertjengang
lantaran gandjilnja, djoega akan tersenjoem
lantaran senoe ketjil itoe sebagai ia ber-
badjo soep. Lantaran mana tak dapat ti-
ada kelak akan jadi boeah bibir „Senoek
berbadjo soep” djoega.

Ichtiur. Walakin seorang sadja beloem
dinegeri ini (Solo) adalah jang terserang
penjakit pest, sebab dari tanah Timoer ma-
sih djoega ada terchabar bahwa penjakit itoe
bertjaboel, jadi tiada poetoenja pemerin-
tah disini mendjalankanja ichtiur. Ja itoe
selain pemboenohan tikoes masih sadja se-
kedarnya dilakoeakan, djoega diperintahkan-
nja oesoek' atau tiang' jang dari bamboe
haroes ditoeopnja dengan blek soepaja tak
dapat didiamnja tikoes lobangnja. Pendek-
nja roemah' jang dari bamboe oleh negeri
soedah diberinja tjonto, sebagai didalam ko-
ta ini: jang didirikannya depan Ke-
honrdjo; di Klaten, Bojolali, Sragen dan
Soekohardjo masing masing djoega ketika
hoelan April telah ada titah membikinnja
roemah goena tjonto. Tjoema sadja dima-
na terdirinja tjonto itoe, kitapoen tak dapat
taoe.

Pertoenangan jang sah. Dengan ke-
moerahan Allah soebhanahoe wata'ala per-
tama satelah tamat beladjarja, maka M.
Boentarmen jaitoe poetranja M. Ng. Sastro-
karjoso disini (Solo), laloe oleh Gouverne-
ment didjadiaknja opzichter B.O.W. dengan
berbelandja banjak. Selagi beberapa lama
sadjad dari pada itoe, sekarang M. Boentar-
man telah dapat pertoenangan jang soedah
sah, dengan Raden Soero Koesmi-
ra-
sa-

Haibat. Pada ini boelan, pendoeoek
Boemipoetera disini soenggoeh haibat ba-
njakuja jang empoenja kerdja, baik man-
toe, baik menjoenat rasoeikan anak enz.
masing-masing pada pakai perdjamoen,
jang banjak najoeban.

Ingat toean-toean perojal! djangan keter-
laloen memboeang oeng, ini zaman orang
gemi.

Apa mendapat keroesakan? Sneltrein
dari Semarang jang biasanja datang disini
djam 9 pagi, kelamarin terlampa telat da-
tanga, hingga itoe hari kita tidak mene-
rima soerat' ehabar di Semarang.

Barangkuli beroleh keroesakan didjulan

Menjaboeng ajam. Walaupoen pada de-
wasa ini tiada tampak dipasar Gede ada di-
djoelnja ajam djantan jang goena disaboeng,
atau tiada didengarnya berita orang menja-
boeng ajam, menilik banjakja orang mem-
beli ajam djantan tiap-tiap petang atau pa-
gi di Pasar Besar jang dengan memilih
kebagoesanja tentang ditjatoeng, tentoe lah
disalah soratoe tempat dalam kota ini ada
djoega penjaboengan. Karena apa bila hanja
orang membeli goena dipotong, tentoe lah
melainkan memilih jang gemoeek sadja atau-
poen tiada sakit.

Dari itoe, sebab menjaboeng ajam itoe
djoega benih kedjahatan, pantaslah dengan
teliti prija' prija' politie menjelidiknya hal
ini.

Correspondent. Soerat toean Soemodi-
djojo, membalas Medan Prija' tidak kita
moet, karena soerat itoe mistinja dikir-
kan lebih doelo pada Medan Prija', kalau
Medan Prija' soedah tidak maoe moeat,
itoe lah baroe Durmo-Kondo ada hak akan
moeat dis.

ADVERTENTIE.

Adjaib! Adjaib! Adjaib!!

Oentoengnja orang zaman sekarang
barang baik harganja moerah sekali.

Ada horloge tipis sekali seperti
wang roepiah jang dari wadja tjoe-
ma f 5.— dari nickel f 5.50 doub-
ble f 6.—

Ada horloge djalan 8 hari pake toetoe
atawa tida toetoe dari perak harga f 9.—
f 10.— dan f 12.— jang dari nickel f 6.—
f 7.— dan f 8.— horloge perak merk patent
london f 4.— dan f 5.— horloge perak ping-
gir pake soeasa f 5.— jang lebih aloes dja-
lan 15 batoe ancer f 7.50, horloge nickel
cijma patent london f 5.50 horloge nickel
tipis djalan ancer merk sarina patent lon-
don atawa Merk Jezda 4.— horloge nickel
besar sekali kira kira 7 c/m f 5.— horloge
nickel merk patent london extra Quliti
f 5.50 horloge nickel tipis merk A. W. Co.
harga f 3.— horloge nickel tipis merk eni-
ma patent london f 3.50 horloge nickel ti-
pis dubbel kas perkakas aloes f 3.50.

Ada djoega horloge njonja dari mas 14
karaat tjoma f 11.— horloge ketjil perak
dari f 3.50 f 4.— dan f 5.— jang dari nickel
f 2.50 dan f 3.— ada banjak lain lain roe-
pa horloge dari perak harga f 3.50 sampe
f 7.50 dari nickel f 2.— sampe f 5.— hor-
logenickel roskop per dozijn f 18.— rante
horloge dari perak f 2.— sampe f 5.— ran-
te horloge dari double f 1.50 sampe f 7.50
rante kaloeng double dan perak harga
f 1.50 f 2.— dan f 2.50 mainan rante dari
perak dan double boewat taro gambar f 1.—
f 1.50 dan 2.— mainan rante dari double
betoel boewat taro oewang mas (oekon)
f 1.50 dan djoega ada djoewal saroeanja
perkakas horloge dan lontjeng djoewal se-
dikit dan banjak boewat orang djoewal lagi
dapat arga moerah sengadja dipesen kwalie-
teit jang baik dengan pake tanggoengan.

Toekang horloge dan lain lainnja jang pa-
ling lama di pasar Djohar

Djoega djoewal tempatnja horloge dari
culud soepaja horloge djangan roesak ada
besar ketjil satoe f 0,50 perdozijn f 4.—
Harga jang terseboet lain onkost kirim
ASHAB BIN HASIM
(48) Pasar Djohar Semarang.
Jang menoeengoe pesenan

„EDITION-MATATANI”

Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION-
MATATANI” boekoe ringkessan, serta
penoentoen, dalem bahasa MELAJOE
rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG,
boeat orang-orang jang hendak beladjar
„muziek” dan memoekoel gitar „TIDA”
dengan goeroe. Ditanggoeng dalam sedi-
kit waktoe orang tentoe soeda bisa. Le-
kas pesen nanti keabisan.

Harganja satoe boekoe f 1.50.
Memoedjikan dengan hormat
S. H. SJ LIG & ZOON.

FABRIEK MERTJON, BOEMBOENGAN KOELON, SEMARANG.

Hoendjoek bertaoe dengan hormat pada
sekalian Tjiong Liawiesiansing dan Toe-
wan-toewan kaloe ada kerdja mantoe dan
lain-lain kaperloean, saja harep soepaja
pesen pada saja segala roepa kembang api
model baroe tjara Blanda atawa tjara Tjina
segala pembikinan ditanggoeng sampe
bagoes.

Djoega ada sedia Thian Bauw (Bom-
nalem) ada jang kloewar remboelan dan
kilap berboeni sebagai goentor, banjak
natjemnja, soesah boewat diseboet satoe
satoenja. Semoewa jang terseboet di atas
saja tanggoeng sampe baik, boewat siapa
jang tanja boleh beremboek pada saja,
tentoe dapat katerangan dengan tjoekeop

Saja jang menoeengoe pesenan,
TAN TJING JOE.

Ambengan — Semarang,
A. B. djoega boleh pesen sama Lien-
som Kie Toko Baroe di Oengaran. 39



Bisoel jang kekal.

Njonjah H. KAIRRYBOO, (menoeroet gambar.)

Njonjah H. KAIRRYBOO, jang doedoe di ne-
geri Calcutta, djalan Heal nomor 241 toelis sa-
ma kita.
Soedah 4 tahean lamanja djadilah bisoel diatas
boekoe kaki kiri saja jang ditambah dengan tekas
sahingga tida berupa lamanja kaki saja penoe
dengan bisoel dari kaki sampai loetoe. Satelah
satoe bisoel semboeh djadilah bisoel pada lain
tempat, maka tida berupa lamanja djadilah lobang
dalam daging saja jang warnanja biroe dan roe-
panja boesoek sekali. Saja pakai segala roepa bo-
reh dan palet tetapi dengan sja-sja sadja. Tida
berapa lamanja kemoedian dari pada itoe loeka
itoe semboeh tetapi luloe ia kembalikan lagi dan ter-
lah amat keras. Lama saja tida boleh bangoun
sebab saja tida bisa djalan. Sakit pedih sekali sa-
hingga malam saja tida bisa tidoe. Saja minta
bitjara sama 3 toean dokter. Saorang meremboek-
kan saja masoek roemah sakit dan kadoea orang
jang lain berkata loeka saja tida boleh di sem-
boehkan sasoeadahja saja pakai borehja dan pa-
letnja langitoe lama dan saja sendiri rasa tida ber-
goena apa-apa obat itoe. Waktoe itoe saja poe-
toes asa saja tjaba obat Kloosterbalsem
maka saja senang sekali saja tjaba obat itoe. De-
ngan sabentar dari pada hari jang pertama saja
rasa sakit djadi koerang dan kemoedian dari itoe
selaloe saja djadi baik. Loeka besar sekali maka
dari itoe tida bisa semboeh dengan sabentar tela-
pi obat Kloosterbalsem soedah menjem-
boehkan loeka itoe semoea. Bisoel jang pengia-
bisan soedah di semboehkan soedan tiga boelan
lamanja maka kemoedian dari itoe bisoel itoe
tida kembalikan lagi.
Selaloe obat Kloosterbalsem, Klooster
Santet Paulo, tida meroeikan apa-apa, loe-
ka lama dan baroe, bisoel, loeka kena api, entjuk,
sakit beri, anggota sengal, sakit pinggang, salah
lewat dan sabagainja di semboehkan dengan soeng-
goeh soenggoeh dengan memakai obat itoe. Djoe-
ga segala penjakit koelit di semboehkan pada pe-
ti jang adjaib dengan memakai obat jang teroe-
tama ini.

Harganja satoe peleting f 0.50 dan peleting be-
sar f 1.75. Isinja peleting jang besar doea sate-
ngah kali lebih dari peleting jang f 0.50 harganja.

Ingat! Tiap-tiap peleting haroes
terboen, koes didalam sa-
toeng dari kertas jang tebal. Tiap-tiap peleting
haroes di toetoe dengan pita merah di ma-
na tanda tangan wakil besar kita: L. I. AKKER,
Rotterdam. Segala obat jang lain tjara-tjara sadja
jang tida berguna apa-apa.

Wakil besar: L. I. AKKER, Rotterdam, wa-
kil besar di tanah Hindia-Nederlands: toean RATH-
KAMP & Co. di Betawi, Medan, Soerabaja, Ban-
djoeng dan Makasar.

Beli di beli sama:
saja segala toekang obat, toekang boem-
boe dan toko toko jang mendjoeli obat.

WOORDENBOEK

„EAST ASIA”

Kapada toean-toean toke'
Advertentie dagangar

—70—

ERSTROM

